

# Reverend Insanity Chapter 1264 Bahasa Indonesia

## Bab 1264

Jika manusia mempertaruhkan segalanya, bahaya mereka secara alami akan meningkat secara eksplosif.

Sebaliknya, jalur darah iblis abadi Zhao Pu tidak mau bertarung sampai mati, dia hanya perlu menunda beberapa waktu dan dia bisa mendapatkan kemenangan.

Karena itu, sesaat Zhao Pu malah ditekan oleh Zhao Lian Yun dan Yu Yi Ye Zi.

Namun, pengalaman pertempuran Zhao Pu jauh lebih hebat daripada dua makhluk abadi di Benua Tengah ini.

Dia sangat licin, bergerak sepanjang waktu, Zhao Lian Yun dan Yu Yi Ye Zi melakukan semua yang mereka bisa tetapi tidak bisa menangkapnya sama sekali.

Seiring berjalannya waktu, situasinya cenderung mengarah ke Zhao Pu.

Yu Yi Ye Zi adalah orang pertama yang melemah dalam serangannya.

Dia telah dipukul jauh lebih awal dari Zhao Lian Yun dan menderita luka yang jauh lebih besar, sekarang karena kehilangan banyak darah, dia jatuh pingsan.

"Temanmu mungkin mati karena kehabisan darah, kamu berikutnya. Kamu juga tidak punya banyak waktu, kenapa kamu tidak menyerang lebih sering?" Zhao Pu tertawa.

Zhao Lian Yun bersemangat rendah. Dia tahu Zhao Pu dengan sengaja memprovokasi dia untuk mengganggu pikirannya, tetapi dia tidak dapat menenangkan pikirannya dan menjadi semakin gelisah.

Darah mulai mengalir keluar dari matanya, pandangannya benar-benar kabur dan merah.

Lebih mengerikan lagi, darah tidak hanya mengalir dari tujuh lubangnya, tapi juga dari pori-pori yang tak terhitung jumlahnya di tubuhnya.

"Sialan... sial.... Rasa pusing yang hebat terus-menerus menyerang Zhao Lian Yun, seluruh tubuhnya mulai bergetar dan goyah.

Akhirnya, Zhao Pu mengirimkan serangan jarak jauh yang mengirim Zhao Lian Yun terbang. Dia jatuh ke tanah dan berguling tiga kali sebelum berhenti.

"Sial!" Zhao Lian Yun mendorong tanah dengan tangannya dan mencoba untuk berdiri, tetapi dia telah kehilangan terlalu banyak darah dan tidak memiliki kekuatan yang tersisa.

Dia bahkan tidak bisa lagi menopang tubuhnya.

“Ini sudah berakhir . Zhao Pu melipat tangan di depan dada, saat dia berjalan perlahan menuju Zhao Lian Yun dan menatapnya.

Darah .

Itu mengalir terus menerus dari tubuh Zhao Lian Yun.

Segera, genangan darah terbentuk di sekelilingnya.

Zhao Lian Yun telah menjadi orang yang berlumuran darah di kolam ini, darah mengalir dari matanya bersama dengan air matanya.

“Apakah sudah berakhir...”

“Di sinilah saya jatuh. ”

“Darah... Aku tidak takut sedikit pun kali ini, Hong Yun. ”

Zhao Lian Yun teringat pemandangan masa lalu.

Itu terjadi selama pertempuran untuk Istana Kekaisaran.

Zhao Lian Yun telah kehilangan perlindungan ayahnya, dan dengan enggan berubah menjadi chip politik untuk menikah dengan tuan muda suku Wei, dan tidak punya pilihan selain bergantung pada Ma Hong Yun.

Dalam satu pertempuran, Zhao Lian Yun sayangnya ditembak di bagian paha oleh panah yang jatuh.

Darah mengalir.

“Aku akan mati, ahhh, sangat menyakitkan! Saya akan mati!” Zhao Lian Yun terbaring di dalam gerbong, berteriak dan menangis.

“Jangan membuat keributan, Nona Xiao Yun, kamu tidak akan mati. Ini hanya luka kecil. Ma Hong Yun dengan terampil membalut lukanya sambil menghiburnya.

“Darah, banyak darah! Apa kau tidak tahu aku pusing saat melihat darah ?! Saya tidak pernah mengalami cedera yang begitu parah. Zhao Lian Yun mengerang.

“Kamu, bagaimana kamu bisa begitu mual? Cedera biasa terjadi pada orang di Dataran Utara. Seringkali, bekas luka menjadi sumber kemuliaan dan simbol prestasi kami! “

Zhao Lian Yun memutar matanya: “Tahukah kamu bagaimana menghibur orang? Sigh, bagaimana saya bisa begitu tidak beruntung...”

“Ha ha ha . Ma Hong Yun tertawa keras, sembarangan menggunakan sedikit lebih banyak kekuatan.

Zhao Lian Yun berteriak kesakitan: “Aaahh! Lebih lembut! Juga, apa yang kamu tertawakan. Saya menderita cedera serius dan Anda tampaknya sangat bahagia. ”

Ma Hong Yun dengan cepat melambaikan tangannya, tapi masih tertawa: “Saya tidak sombong, hanya

saja saya merasa Nona Xiao Yun benar-benar manis. Anda biasanya bertingkah seperti orang tua, dan membuat orang kagum. Tapi baru sekarang aku benar-benar merasa kamu adalah adik perempuan yang lebih muda dariku. ”

“Kamu benar-benar sombong...” Zhao Lian Yun baru saja akan meledak, ketika tiba-tiba, Ma Hong Yun menyentuh dahinya.

Zhao Lian Yun linglung. Untuk beberapa alasan, dia merasakan kehangatan.

Ma Hong Yun mengabaikannya: “Tidak ada demam, ini bagus. Nona Xiao Yun, kau tidak bisa begitu mual. Menderita beberapa luka dan mengeluarkan darah bukanlah apa-apa. Jika Anda berteriak keras lagi, orang akan mengejek Anda. ”

Ingatannya berakhir di sini.

“Ejekan?”

“Kamu seharusnya tidak bisa mengejekku sekarang, kan?”

“Dasar bocah ...”

“Aku benar-benar menggunakan semua darahku untuk menyelamatkanmu. ”

“Sungguh aneh, saya sebenarnya rela mengirim diri saya mati untuk seseorang. ”

“Jadi, meskipun aku mati, aku bersedia melakukan ini!”

Pikiran seperti itu muncul di benak Zhao Lian Yun.

“Mati!” Zhao Pu berteriak keras dan menusuk ke depan dengan tangannya seperti pisau tajam.

Pukulan fatal!

Jika pertempuran ini benar, itu akan menembus kepala Zhao Lian Yun seperti tahu.

Tapi saat ini.

Pancaran intens keluar dari tubuh Zhao Lian Yun.

Cahaya itu begitu menyilaukan sehingga Zhao Pu tidak punya pilihan selain menutup matanya dan melangkah mundur.

“Ini adalah...”

Mengapa ada cahaya yang begitu kuat?

“Mustahil! Aura ini... sangat kuat! ”

“Ahhhhhhh——!”

Zhao Pu menjerit sedih.

Seluruh tubuhnya tidak bergerak karena cahaya. Segera, dia seperti salju yang mencair di bawah terik

matahari, hancur total.

Pada saat yang genting, cinta Immortal Gu menunjukkan kekuatannya sekali lagi, langsung membunuh Zhao Pu!

Dataran Utara, di kedalaman Palung Bumi.

“Ying Wu Xie, dimana kamu akan bersembunyi sekarang ?!” Bentuk naga pedang Fang Yuan meraung di Palung Bumi, suaranya, dipenuhi dengan niat membunuh, bergema di mana-mana.

Mengandalkan sensasi keberuntungan qi, Fang Yuan telah bergerak dengan kecepatan ekstrim dan akhirnya sampai di sini.

Dari dalam kegelapan, kota raksasa perlahan bangkit.

Ying Wu Xie berdiri di atas kota raksasa itu.

“Saya telah menunggu cukup lama. Ying Wu Xie berbicara, tatapannya tenang dan nadanya acuh tak acuh.

“Hmph! Shi Nu sudah mati, kamu ingin melawanku hanya dengan kalian berempat dan keluarga Gu yang fana ini? ” Fang Yuan mencibir.

Dark Flow Giant City sangat besar dan tampak megah, tapi itu hanya rumah Gu yang fana, bukan Rumah Gu Abadi.

Tidak mudah untuk membentuk Rumah Gu Abadi. Sekte Bayangan memiliki banyak Gu Abadi, tetapi mereka juga tidak bisa dengan santai meningkatkan Kota Raksasa Aliran Gelap ke Rumah Gu Abadi.

Jika mereka memiliki Rumah Gu Abadi, Fang Yuan akan merasakan banyak ketakutan.

Karena kekuatan Rumah Gu Abadi meningkat dengan jumlah esensi abadi yang dikeluarkan. Fang Yuan pernah menggunakan esensi abadi Matahari Raksasa untuk mengontrol Tahap Duel Chaotic Anggun dan bersinar dalam Pertempuran Gunung Yi Tian.

Tapi Kota Raksasa Aliran Gelap hanyalah rumah Gu fana, dan itu sama sekali tidak cukup untuk membuat ketakutan di Fang Yuan.

“Lalu bagaimana jika Anda menambahkan saya?” Sosok kedua muncul di atas Kota Raksasa Aliran Gelap.

Orang ini hanya peringkat enam Gu Immortal, tapi dia adalah ‘kenalan lama’ Fang Yuan.

Itu adalah mata-mata Sekte Bayangan yang telah dimasukkan ke dalam Sekte Lang Ya, jalur penyempurnaan Rambut Keenam Abadi Gu!

Tatapan Fang Yuan menjadi sedikit gelap.

Fang Yuan tidak terlalu memikirkan kekuatan Rambut Keenam. Tapi Rambut Keenam dan Fang Yuan adalah anggota Sekte Lang Ya, keduanya memiliki perjanjian aliansi jalur informasi.

Ini membuatnya sangat tidak nyaman bagi Fang Yuan untuk melawan Rambut Keenam, dengan sedikit kecerobohan, dia akan menderita reaksi dari perjanjian aliansi jalur informasi dan terluka.

Namun, Fang Yuan telah mempersiapkan mental untuk penampilan Rambut Keenam.

“Matilah!” Fang Yuan mengayunkan ekor naganya, langsung menyerang ke depan.

Dark Flow Giant City dengan cepat mundur, dan pada saat yang sama, gerakan pembunuh medan perang muncul dan sejumlah besar gurita yaksha mendekat.

“Statusmu telah membuat Fang Yuan ragu. Kami hanya perlu menunda beberapa saat dan kami dapat menggunakan Omni-directional Travel lagi. Ying Wu Xie menepuk pundak Rambut Keenam.

“LORD, kamu harus pergi istirahat, biarkan aku yang menangani ini. Kata Rambut Keenam kepada Ying Wu Xie.

Ying Wu Xie mengangguk dan memasuki Kota Raksasa Aliran Gelap.

Itu adalah rumah jagal.

Meskipun ada sejumlah besar gurita yaksha, mereka bukan tandingan Fang Yuan.

Naga pedang kuno membangkitkan badai berdarah, mengamuk di sekitar medan perang.

Kota Raksasa Aliran Gelap ada dalam pandangannya, tetapi Fang Yuan tidak berani menggunakan nafas naga secara sembarangan, akan buruk jika dia membunuh Rambut Keenam karena kesalahan.

Itu akan menjadi dirinya yang akan menderita sebagai gantinya.

Dia bahkan mungkin akan diserang balik oleh Ying Wu Xie dan sisanya karena itu dan kehilangan nyawanya di sini.

Ying Wu Xie dan yang lainnya berada dalam situasi yang buruk, tetapi Fang Yuan tidak terlalu optimis. Dia tahu dia berada di atas angin, tetapi belum bisa mengubahnya menjadi dominasi yang menghancurkan.

Apalagi ada Bai Ning Bing, yang bisa berubah menjadi kondisi Bai Xiang, dan Ying Wu Xie, yang menuntun jiwa ke dalam mimpi. Meskipun yang pertama hanya memiliki budidaya peringkat enam dan jiwa utama yang terakhir ke dalam mimpi tidak lengkap.

“Jalur informasi... kapan saya bisa bebas dari batasannya?”

Fang Yuan kesal.

Jalur informasi adalah rasa sakit yang berulang kali mengganggunya.

Fang Yuan juga telah berusaha keras, tetapi karena kurangnya pertemuan yang kebetulan, dia tidak dapat menyelesaikan masalah ini.

Rambut Keenam memimpin pertempuran, strateginya bukan untuk menang, tetapi untuk tidak membuat kesalahan.

Jika manusia mempertaruhkan segalanya, bahaya mereka secara alami akan meningkat secara eksplosif.

Sebaliknya, jalur darah iblis abadi Zhao Pu tidak mau bertarung sampai mati, dia hanya perlu menunda beberapa waktu dan dia bisa mendapatkan kemenangan.

Karena itu, sesaat Zhao Pu malah ditekan oleh Zhao Lian Yun dan Yu Yi Ye Zi.

Namun, pengalaman pertempuran Zhao Pu jauh lebih hebat daripada dua makhluk abadi di Benua Tengah ini.

Dia sangat licin, bergerak sepanjang waktu, Zhao Lian Yun dan Yu Yi Ye Zi melakukan semua yang mereka bisa tetapi tidak bisa menangkapnya sama sekali.

Seiring berjalannya waktu, situasinya cenderung mengarah ke Zhao Pu.

Yu Yi Ye Zi adalah orang pertama yang melemah dalam serangannya.

Dia telah dipukul jauh lebih awal dari Zhao Lian Yun dan menderita luka yang jauh lebih besar, sekarang karena kehilangan banyak darah, dia jatuh pingsan.

“Temanmu mungkin mati karena kehabisan darah, kamu berikutnya. Kamu juga tidak punya banyak waktu, kenapa kamu tidak menyerang lebih sering?” Zhao Pu tertawa.

Zhao Lian Yun bersemangat rendah. Dia tahu Zhao Pu dengan sengaja memprovokasi dia untuk mengganggu pikirannya, tetapi dia tidak dapat menenangkan pikirannya dan menjadi semakin gelisah.

Darah mulai mengalir keluar dari matanya, pandangannya benar-benar kabur dan merah.

Lebih mengerikan lagi, darah tidak hanya mengalir dari tujuh lubangnya, tapi juga dari pori-pori yang tak terhitung jumlahnya di tubuhnya.

“Sialan... sial... Rasa pusing yang hebat terus-menerus menyerang Zhao Lian Yun, seluruh tubuhnya mulai bergetar dan goyah.

Akhirnya, Zhao Pu mengirimkan serangan jarak jauh yang mengirim Zhao Lian Yun terbang. Dia jatuh ke tanah dan berguling tiga kali sebelum berhenti.

“Sial!” Zhao Lian Yun mendorong tanah dengan tangannya dan mencoba untuk berdiri, tetapi dia telah kehilangan terlalu banyak darah dan tidak memiliki kekuatan yang tersisa.

Dia bahkan tidak bisa lagi menopang tubuhnya.

“Ini sudah berakhir. Zhao Pu melipat tangan di depan dada, saat dia berjalan perlahan menuju Zhao Lian Yun dan menatapnya.

Darah.

Itu mengalir terus menerus dari tubuh Zhao Lian Yun.

Segera, genangan darah terbentuk di sekelilingnya.

Zhao Lian Yun telah menjadi orang yang berlumuran darah di kolam ini, darah mengalir dari matanya bersama dengan air matanya.

“Apakah sudah berakhir...”

“Di sinilah saya jatuh.”

“Darah... Aku tidak takut sedikit pun kali ini, Hong Yun.”

Zhao Lian Yun teringat pemandangan masa lalu.

Itu terjadi selama pertempuran untuk Istana Kekaisaran.

Zhao Lian Yun telah kehilangan perlindungan ayahnya, dan dengan enggan berubah menjadi chip politik untuk menikah dengan tuan muda suku Wei, dan tidak punya pilihan selain bergantung pada Ma Hong Yun.

Dalam satu pertempuran, Zhao Lian Yun sayangnya ditembak di bagian paha oleh panah yang jatuh.

Darah mengalir.

“Aku akan mati, ahhh, sangat menyakitkan! Saya akan mati!” Zhao Lian Yun terbaring di dalam gerbong, berteriak dan menangis.

“Jangan membuat keributan, Nona Xiao Yun, kamu tidak akan mati. Ini hanya luka kecil. Ma Hong Yun dengan terampil membalut lukanya sambil menghiburnya.

“Darah, banyak darah! Apa kau tidak tahu aku pusing saat melihat darah? Saya tidak pernah mengalami cedera yang begitu parah. Zhao Lian Yun mengerang.

“Kamu, bagaimana kamu bisa begitu mual? Cedera biasa terjadi pada orang di Dataran Utara. Seringkali, bekas luka menjadi sumber kemuliaan dan simbol prestasi kami!”

Zhao Lian Yun memutar matanya: “Tahukah kamu bagaimana menghibur orang? Sigh, bagaimana saya bisa begitu tidak beruntung...”

“Ha ha ha. Ma Hong Yun tertawa keras, sembarangan menggunakan sedikit lebih banyak kekuatan.

Zhao Lian Yun berteriak kesakitan: “Aaahh! Lebih lembut! Juga, apa yang kamu tertawakan. Saya menderita cedera serius dan Anda tampaknya sangat bahagia.”

Ma Hong Yun dengan cepat melambaikan tangannya, tapi masih tertawa: “Saya tidak sombong, hanya saja saya merasa Nona Xiao Yun benar-benar manis. Anda biasanya bertingkah seperti orang tua, dan membuat orang kagum. Tapi baru sekarang aku benar-benar merasa kamu adalah adik perempuan yang lebih muda dariku.”

“Kamu benar-benar sombong...” Zhao Lian Yun baru saja akan meledak, ketika tiba-tiba, Ma Hong Yun menyentuh dahinya.

Zhao Lian Yun linglung. Untuk beberapa alasan, dia merasakan kehangatan.

Ma Hong Yun mengabaikannya: “Tidak ada demam, ini bagus. Nona Xiao Yun, kau tidak bisa begitu mual. Menderita beberapa luka dan mengeluarkan darah bukanlah apa-apa. Jika Anda berteriak keras lagi, orang akan mengejek Anda.”

Ingatannya berakhir di sini.

“Ejekan?”

“Kamu seharusnya tidak bisa mengejekku sekarang, kan?”

“Dasar bocah.”

“Aku benar-benar menggunakan semua darahku untuk menyelamatkanmu.”

“Sungguh aneh, saya sebenarnya rela mengirim diri saya mati untuk seseorang.”

“Jadi, meskipun aku mati, aku bersedia melakukan ini!”

Pikiran seperti itu muncul di benak Zhao Lian Yun.

“Mati!” Zhao Pu berteriak keras dan menusuk ke depan dengan tangannya seperti pisau tajam.

Pukulan fatal!

Jika pertempuran ini benar, itu akan menembus kepala Zhao Lian Yun seperti tahu.

Tapi saat ini.

Pancaran intens keluar dari tubuh Zhao Lian Yun.

Cahaya itu begitu menyilaukan sehingga Zhao Pu tidak punya pilihan selain menutup matanya dan melangkah mundur.

“Ini adalah...”

Mengapa ada cahaya yang begitu kuat?

“Mustahil! Aura ini... sangat kuat! ”

“Ahhhhhhh——!”

Zhao Pu menjerit sedih.

Seluruh tubuhnya tidak bergerak karena cahaya. Segera, dia seperti salju yang mencair di bawah terik matahari, hancur total.

Pada saat yang genting, cinta Immortal Gu menunjukkan kekuatannya sekali lagi, langsung membunuh Zhao Pu!

Dataran Utara, di kedalaman Palung Bumi.



“Ying Wu Xie, dimana kamu akan bersembunyi sekarang ?” Bentuk naga pedang Fang Yuan meraung di Palung Bumi, suaranya, dipenuhi dengan niat membunuh, bergema di mana-mana.

Mengandalkan sensasi keberuntungan qi, Fang Yuan telah bergerak dengan kecepatan ekstrim dan akhirnya sampai di sini.

Dari dalam kegelapan, kota raksasa perlahan bangkit.

Ying Wu Xie berdiri di atas kota raksasa itu.

“Saya telah menunggu cukup lama. Ying Wu Xie berbicara, tatapannya tenang dan nadanya acuh tak acuh.

“Hmph! Shi Nu sudah mati, kamu ingin melawanku hanya dengan kalian berempat dan keluarga Gu yang fana ini? ” Fang Yuan mencibir.

Dark Flow Giant City sangat besar dan tampak megah, tapi itu hanya rumah Gu yang fana, bukan Rumah Gu Abadi.

Tidak mudah untuk membentuk Rumah Gu Abadi. Sekte Bayangan memiliki banyak Gu Abadi, tetapi mereka juga tidak bisa dengan santai meningkatkan Kota Raksasa Aliran Gelap ke Rumah Gu Abadi.

Jika mereka memiliki Rumah Gu Abadi, Fang Yuan akan merasakan banyak ketakutan.

Karena kekuatan Rumah Gu Abadi meningkat dengan jumlah esensi abadi yang dikeluarkan. Fang Yuan pernah menggunakan esensi abadi Matahari Raksasa untuk mengontrol Tahap Duel Chaotic Anggun dan bersinar dalam Pertempuran Gunung Yi Tian.

Tapi Kota Raksasa Aliran Gelap hanyalah rumah Gu fana, dan itu sama sekali tidak cukup untuk membuat ketakutan di Fang Yuan.

“Lalu bagaimana jika Anda menambahkan saya?” Sosok kedua muncul di atas Kota Raksasa Aliran Gelap.

Orang ini hanya peringkat enam Gu Immortal, tapi dia adalah ‘kenalan lama’ Fang Yuan.

Itu adalah mata-mata Sekte Bayangan yang telah dimasukkan ke dalam Sekte Lang Ya, jalur penyempurnaan Rambut Keenam Abadi Gu!

Tatapan Fang Yuan menjadi sedikit gelap.

Fang Yuan tidak terlalu memikirkan kekuatan Rambut Keenam. Tapi Rambut Keenam dan Fang Yuan adalah anggota Sekte Lang Ya, keduanya memiliki perjanjian aliansi jalur informasi.

Ini membuatnya sangat tidak nyaman bagi Fang Yuan untuk melawan Rambut Keenam, dengan sedikit kecerobohan, dia akan menderita reaksi dari perjanjian aliansi jalur informasi dan terluka.

Namun, Fang Yuan telah mempersiapkan mental untuk penampilan Rambut Keenam.

“Mati!” Fang Yuan mengayunkan ekor naganya, langsung menyerang ke depan.

Dark Flow Giant City dengan cepat mundur, dan pada saat yang sama, gerakan pembunuh medan perang muncul dan sejumlah besar gurita yaksha mendekat.

“Statusmu telah membuat Fang Yuan ragu. Kami hanya perlu menunda beberapa saat dan kami dapat menggunakan Omni-directional Travel lagi. Ying Wu Xie menepuk pundak Rambut Keenam.

“LORD, kamu harus pergi istirahat, biarkan aku yang menangani ini. Kata Rambut Keenam kepada Ying Wu Xie.

Ying Wu Xie mengangguk dan memasuki Kota Raksasa Aliran Gelap.

Itu adalah rumah jagal.

Meskipun ada sejumlah besar gurita yaksha, mereka bukan tandingan Fang Yuan.

Naga pedang kuno membangkitkan badai berdarah, mengamuk di sekitar medan perang.

Kota Raksasa Aliran Gelap ada dalam pandangannya, tetapi Fang Yuan tidak berani menggunakan nafas naga secara sembarangan, akan buruk jika dia membunuh Rambut Keenam karena kesalahan.

Itu akan menjadi dirinya yang akan menderita sebagai gantinya.

Dia bahkan mungkin akan diserang balik oleh Ying Wu Xie dan sisanya karena itu dan kehilangan nyawanya di sini.

Ying Wu Xie dan yang lainnya berada dalam situasi yang buruk, tetapi Fang Yuan tidak terlalu optimis. Dia tahu dia berada di atas angin, tetapi belum bisa mengubahnya menjadi dominasi yang menghancurkan.

Apalagi ada Bai Ning Bing, yang bisa berubah menjadi kondisi Bai Xiang, dan Ying Wu Xie, yang menuntun jiwa ke dalam mimpi. Meskipun yang pertama hanya memiliki budidaya peringkat enam dan jiwa utama yang terakhir ke dalam mimpi tidak lengkap.

“Jalur informasi... kapan saya bisa bebas dari batasannya?”

Fang Yuan kesal.

Jalur informasi adalah rasa sakit yang berulang kali mengganggunya.

Fang Yuan juga telah berusaha keras, tetapi karena kurangnya pertemuan yang kebetulan, dia tidak dapat menyelesaikan masalah ini.

Rambut Keenam memimpin pertempuran, strateginya bukan untuk menang, tetapi untuk tidak membuat kesalahan.